

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mempunyai kaitan dengan penelitian terdahulu diantaranya yaitu:

1. Indah Ayu Felany, Saparila Worokinasih (2018).

Penelitian Indah Ayu Felany, Saparila Worokinasih yang berjudul “Pengaruh perputaran modal kerja, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial perputaran modal kerja dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu perputaran modal kerja dan *leverage*
- c) Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel independen dari penelitian terdahulu menggunakan variabel likuiditas sedangkan variabel independen penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan tekstil dan garmen tahun 2013-2018.

2. Untung Supriyadi, Yuliani (2015)

Penelitian Untung Supriyadi, Yuliani yang berjudul “Pengaruh WCT, QR, dan DER terhadap ROA pada industri makanan dan minuman”. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *working capital turnover* (WCT), *quick ratio* (QR), *debt to equity* (DER) terhadap *return on assets* (ROA) pada industri makanan dan minuman. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial WCT dan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu modal kerja (WCT) dan *leverage* (DER).
- c) Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel independen dari penelitian terdahulu menggunakan likuiditas sedangkan variabel independen dari penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan.
- b) Penelitian terdahulu ini menggunakan perusahaan industri makanan dan minuman, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan tekstil dan garmen tahun 2013-2018.

3. Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015).

Penelitian Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati yang berjudul “Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 19 *for Windows*. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu modal kerja dan ukuran perusahaan.

c) Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

a) Variabel independen dari penelitian terdahulu menggunakan likuiditas dan aktivitas sedangkan variabel independen dari penelitian ini menggunakan *leverage*.

b) Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2013, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan tekstil dan garmen tahun 2013-2018.

4. Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni, Gede Adi Yuniarta (2017).

Penelitian Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni, Gede Adi Yuniarta yang berjudul “Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 20.0 for Windows. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan.
- c) Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel independen dari penelitian terdahulu menggunakan kinerja keuangan dan struktur kepemilikan sedangkan variabel independen dari penelitian ini menggunakan modal kerja.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015), sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan tekstil dan garmen tahun 2013-2018.

5. A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra (2015)

Penelitian A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra yang berjudul “Pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan.
- c) Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel independen dari penelitian terdahulu menggunakan pertumbuhan penjualan sedangkan variabel independen dari penelitian ini menggunakan variabel modal kerja.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan tekstil dan garmen tahun 2013-2018.

6. Marlina Widiyanti, Friska Dwi Elfina (2015)

Penelitian Marlina Widiyanti, Friska Dwi Elfina yang berjudul “Pengaruh financial *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *leverage* keuangan yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) Jangka Panjang terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh Pengembalian tentang *Return On Aset* (ROA) di perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage*.
- c) Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda

Perbedaan dari penelitian terdahulu penelitian ini adalah

- a) Tidak ada variabel independen modal kerja dan ukuran perusahaan.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan tekstil dan garmen tahun 2013-2018.

7. Lina Warrad (2013)

Penelitian Lina Warrad yang berjudul "*The Impact of Working Capital Turnover on Jordanian Chemical Industries Profitability*". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA). Sampel dari penelitian ini adalah industri kimia di Yordania yang terdaftar di Bursa Efek Amman. Periode penelitian yang digunakan tahun 2009-2011 menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja berdampak signifikan terhadap ROA.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu perputaran modal kerja
- c) Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda

Perbedaan dari penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a) Variabel independen dari penelitian terdahulu hanya menggunakan perputaran modal kerja sedangkan variabel independen dari penelitian ini menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan.
- b) Penelitian terdahulu menggunakan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Amman, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan tekstil dan garmen tahun 2013-2018.

8. Olayinka Olufisayo, Akinlo (Ph.d) (2011)

Penelitian Olayinka Olufisayo, Akinlo (Ph.d) yang berjudul "*The effect of working capital on profitability of firms in nigeria: evidance from general method of moments (GMM)*". Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas di Nigeria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja mempengaruhi profitabilitas secara positif, sedangkan *leverage* dan hutang usaha mempengaruhi profitabilitas secara negatif.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas
- b) Variabel independen yang digunakan yaitu modal kerja

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

- a) Penelitian terdahulu menguji modal kerja terhadap profitabilitas di perusahaan Nigeria, sedangkan penelitian ini meneliti di perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018.

Tabel 2.1
TABEL PENELITIAN TERDAHULU

Nama Pengarang	Indah Ayu Felany, Saparila Worokinasih.	Untung Supriyadi, Yuliani	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati	Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni Gede Adi Yuniarta	A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra.	Marlina Widiyanti, Friska Dwi Elfina	Lina Warrad	Olayinka Olufisayo, Akinlo (Ph.d)	Putri Nafidzah Ghassani
Judul Penelitian	Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016)	Pengaruh WTC, QR, dan DER Terhadap ROA pada industri makanan dan minuman	Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015).	Pengaruh <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	Pengaruh <i>financial leverage</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia.	<i>The Impact of Working Capital Turnover on Jordanian Chemical Industries Profitability</i>	<i>The effect of working capital on profitability of firms in nigeria: evidance from general method of moments (GMM).</i>	Pengaruh modal kerja, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen

Nama Pengarang	Indah Ayu Felany, Saparila Worokinasih.	Untung Supriyadi, Yuliani	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati	Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni Gede Adi Yuniarta	A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra.	Marlina Widiyanti, Friska Dwi Elfina	Lina Warrad	Olayinka Olufisayo, Akinlo (Ph.d)	Putri Nafidzah Ghassani
Tahun	2018	2015	2015	2017	2015	2015	2013	2012	2019
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh WCT terhadap ROI perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun perisal.	Untuk menganalisis pengaruh (WCT), (DER) terhadap <i>return on assets</i> (ROA) pada industri makanan dan minuman.	Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan, dan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Untuk mengetahui signifikansi pengaruh <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.	Untuk mengetahui pengaruh <i>leverage</i> terhadap Profitabilitas yang diproksi oleh Pengembalian tentang Aset di perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.	Untuk menyimpulkan sejauh mana dampak perputaran modal kerja terhadap profitabilitas industri Kimia Yordania melalui <i>Return On Assets</i> (ROA)	Untuk menguji signifikansi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas di Nigeria.	Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nama Pengarang	Indah Ayu Felany, Saparila Worokinasih.	Untung Supriyadi, Yuliani	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati	Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni Gede Adi Yuniarta	A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra.	Marlina Widiyanti, Friska Dwi Elfina	Lina Warrad	Olayinka Olufisayo, Akinlo (Ph.d)	Putri Nafidzah Ghassani
Variabel Independen	Modal Kerja, Likuiditas, dan <i>Leverage</i>	WTC, QR, dan DER	Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional	<i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan	<i>Leverage</i>	Perputaran Modal Kerja	<i>Working Capital</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Account payable</i>	Perputaran Modal Kerja, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan
Variabel Dependen	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	Profitabilitas	<i>Profitability</i>	<i>Profitability</i>	Profitabilitas
Populasi Penelitian	Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang (BEI).	Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Populasi penelitian ini adalah perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia	Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Industri Kimia yang terdaftar di Bursa Amman periode 2009-2011	Perusahaan di Nigeria untuk periode 1999 hingga 2007.	Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018

Nama Pengarang	Indah Ayu Felany, Saparila Worokinasih.	Untung Supriyadi, Yuliani	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati	Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni Gede Adi Yuniarta	A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra.	Marlina Widiyanti, Friska Dwi Elfina	Lina Warrad	Olayinka Olufisayo, Akinlo (Ph.d)	Putri Nafidzah Ghassani
Sampel Penelitian	Sampel berjumlah 11 perusahaan.	Sampel berjumlah 12 perusahaan.	Sampel berjumlah 10 perusahaan.	Sampel berjumlah 32 perusahaan.	Sampel berjumlah 12 perusahaan.	Sampel berjumlah 12 perusahaan.	Sampel berjumlah 21 perusahaan.	Sampel berjumlah 66 perusahaan.	Sampel berjumlah 7 perusahaan
Hasil Penelitian	Secara parsial menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)	Secara parsial WCT dan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.	Secara parsial modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas	. Secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Secara parsial <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> .	Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)	Secara parsial modal kerja mempengaruhi profitabilitas secara positif, sedangkan <i>leverage</i> dan hutang usaha mempengaruhi profitabilitas secara negatif.	Secara simultan perputaran modal kerja, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Secara parsial perputaran modal kerja

				terhadap profitabilitas.			berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2018., sedangkan <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
--	--	--	--	--------------------------	--	--	--

Sumber : Penelitian terdahulu, diolah

2.2 Landasan Teori

Adapun landasan teori yang akan diuraikan adalah teori-teori yang mendukung dan mendasari penelitian ini.

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas (Sudana, 2011:22-23) yaitu:

1. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011:22-23). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Assets* (ROA):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \dots\dots(1)$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan

oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2011:22-23), Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity* (ROE):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots(2)$$

3. *Profit Margin Ratio*

Profit Margin Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya (Sudana, 2011:22-23),. *Profit Margin Ratio* dibedakan menjadi:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2011:22-23). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Net Profit Margin* (NPM) :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \dots\dots(3)$$

b. *Operating Profit Margin* (OPM)

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba (Sudana, 2011:22-23), Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Operating Profit Margin* (OPM) :

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \dots\dots(4)$$

c. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi (Sudana, 2011:22-23), Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Gross Profit Margin (GPM)* :

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \dots\dots(5)$$

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka untuk pengukuran variabel profitabilitas menggunakan *Return On Assets (ROA)* rumus no 1.

2.2.2 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan komponen penting dari keuangan perusahaan karena itu secara langsung mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Akinlo, 2011). Modal kerja adalah dana ataupun aset yang dibutuhkan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. Karena kebutuhan aktivitas sehari-hari tersebut, maka modal kerja adalah investasi perusahaan pada berbagai aktivitas jangka pendek seperti sejumlah kas, piutang, dan persediaan barang (Hamidah, 2019:292). Menurut Munawir (2012), jenis-jenis modal kerja terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Konsep kuantitatif, konsep ini menitik beratkan kepada banyaknya sesuatu yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin. Konsep ini sering disebut *Gross Working Capital*

- b. Konsep kualitatif, konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini penertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*Net Working Capital*).

Menilai keefektifan penggunaan modal kerja dari aktivitas perusahaan digunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Rasio perputaran modal kerja merupakan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat (Supriyadi & Yuliani, 2015). Berikut ini adalah rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja:

1. *Working Capital Turnover* (WCT)

Rasio yang menggambarkan hubungan antara penjualan dengan perputaran modal kerja dan menunjukkan banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan (Felany & Worokinasih 2018). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Working Capital Turnover*(WCT) :

$$\text{Working Capital Turnover (WCT)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar}} \dots\dots(6)$$

2. *Net Working Capital* (NCT)

Net Working Capital yaitu selisish aset lancar degan liabilitas lancar dan disebut juga rasio kodal kerja bersih.

$$\text{Net Working Capital (NCT)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Liabilitas Lancar}} \dots\dots(7)$$

3. *Inventory Turnover (IT)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan rata-rata persediaan yang keluar dari perusahaan (Felany & Worokinasih, 2018). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Inventory Turnover (IT)* :

$$Inventory Turnover (IT) = \frac{Harga Pokok Penjualan}{Persediaan} \dots\dots(8)$$

4. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio ini menunjukkan berapa sering rata-rata piutang berubah (diterima dan ditagih sepanjang tahun). (Felany & Worokinasih, 2018). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Receivable Turnover* :

$$Receivable Turnover = \frac{Penjualan Bersih}{Piutang Usaha} \dots\dots(9)$$

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka untuk pengukuran variabel modal kerja menggunakan *Working Capital Turnover* rumus no 6.

2.2.3 *Leverage*

Leverage adalah salah satu rasio yang mengukur berapa besar pengukuran utang dalam pembelanjaan perusahaan (Sudana 2011:20-21). *Leverage* juga dapat diartikan sebagai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan karena hutang merupakan beban bagi suatu perusahaan. Tingginya tingkat *leverage* dapat memperbesar risiko kerugian perusahaan karena hutang yang terlalu tinggi dapat menjadi ancaman bagi perusahaan apalagi jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar beban hutang

yang dimiliki (Putra & Badjra, 2015). Besar kecilnya *leverage* dapat diukur dengan cara : (Sudana, 2011:20-21).

1. *Debt Ratio* (DR)

Debt Ratio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya (Sudana, 2011:20-21), Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt Ratio* (DR) :

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \dots\dots(10)$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*Equity*). Rasio ini menunjukkan jaminan yang diberikan modal sendiri atas utang yang diterima perusahaan. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan. (Jusuf, 2014:60). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER) :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 1 \text{ kali} \dots\dots(11)$$

3. *Times Interest Earned Ratio*

Times Interest Earned Ratio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*). Semakin besar rasio ini berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan peluang untuk mendapatkan tambahan

pinjaman juga semakin tinggi (Sudana, 2011:20-21), Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Times Interest Earned Ratio*:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}} \dots\dots(12)$$

4. *Long-term Debt to Equity Ratio*

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, dan sebaliknya (Sudana, 2011:20-21),. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur *Long-term Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Long-term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \dots\dots(13)$$

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka untuk pengukuran variabel *leverage* penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* rumus no 11.

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Putra & Badjra, 2015). Ukuran perusahaan dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dimana aktiva tersebut digunakan untuk kegiatan operasional di perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan dikurangi total kewajibannya. Kategori ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 jenis menurut Badan Standarisasi Nasional. Berikut adalah kategori ukuran perusahaan:

a. Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 50 Milyar/tahun.

b. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp. 1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar.

c. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 Juta termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp. 1 Milyar/tahun.

Perusahaan yang memiliki aktiva dengan jumlah yang besar akan mendapatkan perhatian dan kepercayaan dari para investor, kreditur, pemerintah maupun analisis ekonomu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva dengan jumlah kecil. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sawitri, Wahyuni, & Yuniarta, 2017). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur efisiensi ukuran perusahaan:

$$Size = (\ln) \text{ Total Aset(14)}$$

2.2.5 Teori Trade-Off (Trade-off Theory)

Trade-off theory adalah teori yang menjelaskan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan dari akibat penggunaan utang.

Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat, seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari utang berbeda dengan pembayaran deviden yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak. Pengurangan pajak dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan pembayaran utang menguntungkan penerapan utang. Penggunaan utang dalam suatu perusahaan akan menaikkan laba, karena adanya kenaikan pajak yang merupakan pos deduksi terhadap biaya utang, namun pada titik tertentu penggunaan utang dapat menurunkan laba karena adanya pengaruh biaya kepailitan dan biaya bunga yang ditimbulkan dari adanya penggunaan utang (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018).

2.2.6 Skala Ekonomi

Skala ekonomi (*economy of scale*) merupakan teori yang menggambarkan menurunnya biaya produksi per unit suatu perusahaan disertai dengan meningkatnya jumlah produksi perusahaan. Menurut Niresh & Velnampy (2014) ukuran perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas perusahaan sesuai dengan konsep skala ekonomi, yang mana perusahaan besar dapat memproduksi barang dengan biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan pada perusahaan kecil. Perusahaan besar tentu memiliki jumlah produksi (*output*) yang besar, sehingga membutuhkan bahan baku dalam jumlah yang besar pula. Pembelian bahan baku dalam jumlah besar umumnya akan memperoleh potongan harga dari pemasok, sehingga dapat menekan biaya produksi per unit.

2.2.7 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan dalam periode tertentu. Jika perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja karena disebabkan rendahnya perputaran persediaan. Sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi dan perusahaan semakin efisien dalam melakukan kegiatan usaha, maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Felany & Worokinasih, 2018).

Perputaran modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio *Working Capital Turnover* (WCT). *Working Capital Turnover* (WCT) merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara penjualan dengan perputaran modal kerja dan menunjukkan banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja (Felany & Worokinasih 2018). *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, karena semakin tinggi *Working Capital Turnover* (WCT) menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Felany & Worokinasih, 2018). *Working Capital Turnover* (WCT) yang tinggi akan menyebabkan profitabilitas yang meningkat.

Hal ini di dukung oleh penelitian Indah Ayu Felany & Saparila Worokinasih, (2018) dan Warrad (2013) menyatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.8 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*Equity*) (Jusuf, 2014:60). Semakin tinggi *leverage* maka profitabilitas dari sebuah perusahaan semakin menurun, karena akan meningkatkan biaya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dan meningkatnya rasio gagal bayar sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan. Tingginya nilai *Debt to Equity Rasio* menandakan beban perusahaan kepada pihak luar semakin tinggi. Sehingga, investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Rasio* (DER) yang rendah untuk meningkatkan profitabilitas. Artinya *Debt to Equity Rasio* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Widiyanti & Elfina, 2015).

Berdasarkan *Trade-off theory*, *Debt to Equity Rasio* (DER) tinggi maka profitabilitas perusahaan akan meningkat, karena *Debt to Equity Rasio* (DER) yang tinggi menunjukkan semakin tingginya utang yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan yang dapat mengelola utangnya dengan baik, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya kegiatan operasional perusahaan yang akan berdampak pada kenaikan profitabilitas.

Sedangkan *Debt to Equity Rasio* (DER) yang tinggi membuat perusahaan mengalami penurunan profitabilitas, karena perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi mengakibatkan bertambahnya beban bunga dan resiko kebangkrutan. Hal tersebut juga akan mengurangi ketertarikan para investor untuk menanamkan

sebagian modalnya di perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada penurunan dan pertumbuhan profitabilitas.

Hal ini di dukung oleh penelitian Sawitri et al. (2017), Ambarwati et al., (2015) yang menyatakan bahwa secara parsial *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, kemudian penelitian (Akinlo, 2011) menyatakan bahwa secara parsial *leverage* mempengaruhi profitabilitas secara negatif.

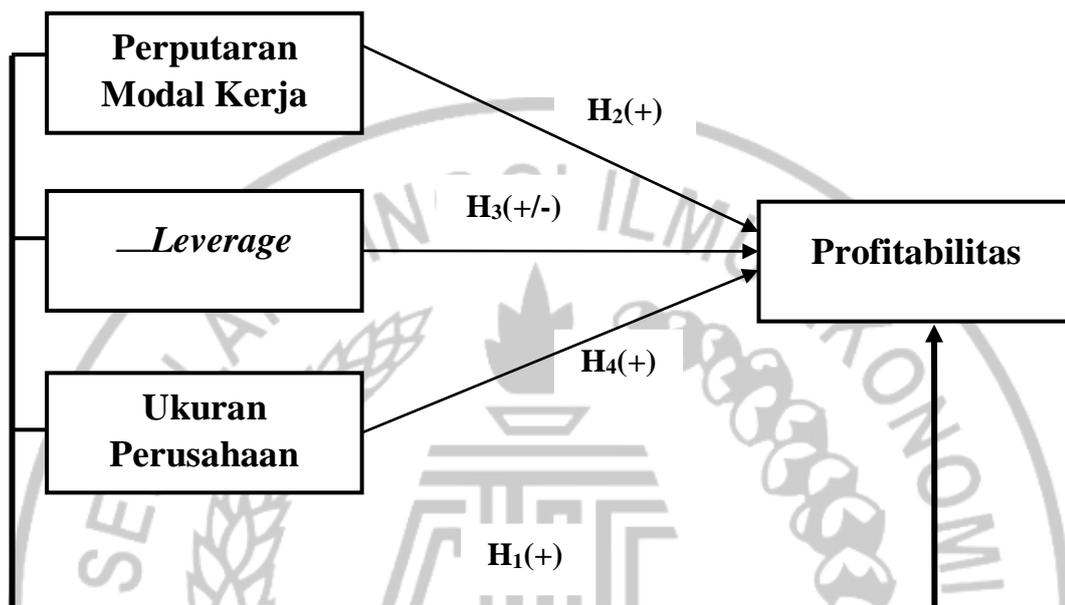
2.2.9 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Putra & Badjra 2015). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar profitabilitas untuk melakukan peningkatan laba (Ambarwati, Yuniarta, & Sinarwati 2015). Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula (Putra & Badjra, 2015). Berdasarkan teori skala ekonomi, ukuran perusahaan diharapkan memiliki hubungan yang positif dengan profitabilitas. Hal ini karena barang dapat diproduksi dengan biaya yang jauh lebih rendah oleh perusahaan besar (Niresh & Velnampy, 2014). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (Meidiyustiani, 2016).

Hal ini di dukung oleh penelitian Sawitri, Wahyuni, & Yuniarta (2017) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan

menurut Putra & Badjra, (2015) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang di dasarkan teori dan penelitian terdahulu:

- H1 : Perputaran modal kerja, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H2 : Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- H3 : *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- H4 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

